

## **PENGARUH ABSENSI DAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA**

Nuramaliah. R<sup>1</sup>, Sandi<sup>2</sup>, Syamsuria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>1</sup>[nuramaliahr67@gmail.com](mailto:nuramaliahr67@gmail.com), <sup>2</sup>[sandidila261@gmail.com](mailto:sandidila261@gmail.com),

<sup>3</sup>[syamsuria1982@gmail.com](mailto:syamsuria1982@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of attendance and active learning methods on the economic learning outcomes of grade X.1 students at SMA Negeri 25 Bone. Attendance and active learning methods are two critical factors presumed to influence student achievement. High absenteeism can reduce learning opportunities, while the implementation of active learning methods is believed to enhance student participation, motivation, and understanding during the instructional process. This research employs a quantitative approach with a pretest-posttest experimental design. The research subjects consisted of 29 students from class X. Data analysis results showed an increase in the average learning outcome score from a pretest of 53.68 to a posttest of 83.45. The results of the paired sample t-test showed a value of  $t = -14.274$  with a  $p\text{-value} < 0.001$ , indicating that the difference is statistically significant. Consequently, it can be concluded that attendance and the application of active learning methods have a significant influence on improving students' economic learning outcomes. This study supports previous findings emphasizing the importance of active student engagement in learning to achieve optimal results.*

*Keywords: Attendance, Active Learning Methods, Learning Outcomes, Economics, High School Students.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *absensi* dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMA Negeri 25 Bone. *Absensi* dan metode pembelajaran aktif merupakan dua faktor penting yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa. *Absensi* yang tinggi dapat mengurangi kesempatan belajar, sementara penerapan metode pembelajaran aktif diyakini dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest dan posttest. Subjek penelitian terdiri atas 29 siswa kelas X. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari pretest sebesar 53,68 menjadi 83,45 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai  $t = -14,274$  dengan  $p\text{-value} < 0,001$ , yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *absensi* dan penerapan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian

ini mendukung temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: *Absensi*, Metode Pembelajaran Aktif, Hasil Belajar, Ekonomi, Siswa SMA.

## **A. Pendahuluan**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran mencerminkan efektivitas metode yang ditetapkan oleh pendidik serta faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan ekonomi di sekolah menengah pertama (SMA), pemahaman yang baik terhadap konsep ekonomi sangat diperlukan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep ekonomi, siswa dapat menjadi individu yang lebih cerdas dan bertanggung jawab menghadapi berbagai situasi di masyarakat (Pokhrel, 2024).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *absensi* mereka. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa untuk memperoleh materi secara utuh, mengikuti diskusi dikelas, serta memahami konsep yang diajarkan

secara sistematis sebaliknya ketidakhadiran yang tinggi dapat mengakibatkan kesenjangan pemahaman, yang sering absen cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran selanjutnya, sehingga menghambat perkembangan akademik (Yudiawan, 2019).

Selain kehadiran, metode pembelajaran yang ditetapkan oleh Pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif diyakini lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berpusat pada guru. Metode pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, dan presentasi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkontribusi dalam membangun pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang diajarkan.

Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang berakibat pada rendahnya pemahaman serta hasil belajar mereka. Penerapan metode pembelajaran aktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Dengan demikian, metode pembelajaran yang lebih interaktif ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Nurhalimah et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kehadiran siswa dan metode pembelajaran aktif memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar. Absensi yang tinggi berkorelasi negatif dengan prestasi akademik, di mana siswa yang sering tidak hadir kemungkinan lebih kecil untuk memahami materi secara menyeluruh (Zahid & Prapanca, 2023). Di sisi lain, Metode pembelajaran aktif telah

terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi tingkat absensi, karena siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Christina et al., 2019).

Kajian tentang hubungan antara kehadiran siswa dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi masih belum banyak dikembangkan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti salah satu faktor secara terpisah, seperti dampak kehadiran siswa terhadap prestasi akademik atau efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep. Minimnya studi yang mengintegrasikan kedua faktor ini menjadi alasan utama untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengetahui bagaimana *absensi* dan metode pembelajaran aktif dapat berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu faktor tetapi mengkaji pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif secara bersamaan terhadap hasil belajar

ekonomi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi tenaga Pendidikan dalam Menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Absensi* dan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Ekonomi pada siswa Kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone”.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut (Handayani, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian berdasarkan filosofi positivisme, pendekatan ini digunakan untuk menguji populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Menurut (Ni Made Ratminingsih, 2020), metode eksperimen merupakan metode observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) di mana

kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independent dan dependen dalam kondisi yang terkontrol. Dalam hal ini, variabel independennya adalah absensi siswa dan metode pembelajaran aktif, sementara variabel dependen yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 25 Bone bertempat di Desa Bengo kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Penelitian berlangsung sejak tanggal 21 April sampai 12 Mei 2025 yang dilakukan masing-masing selama 3 kali pertemuan. Dengan menerapkan metode pembelajaran aktif pada kelas X.1 dengan jumlah siswa 29. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif. Ditinjau dari pembelajaran ekonomi dengan memberikan tes berupa pilihan ganda berjumlah 30 soal.

### **Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Untuk memperoleh Gambaran mengenai tingkat hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif serta memperhitungkan tingkat kehadiran siswa, maka dilakukan pengukuran melalui instrumen berupa tes hasil belajar yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi nilai, rata-rata, dan keragaman skor hasil belajar pada kedua tahap tersebut. Analisis deskriptif ini penting untuk memberikan Gambaran awal mengenai kondisi hasil belajar siswa sebelum dilakukan uji hipotesis lebih lanjut. Selanjutnya, hasil statistik deskriptif disajikan secara terpisah untuk tahap pretest dan posttest agar dapat diamati perubahan yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran aktif dan

mempertimbangkan peran absensi dalam pencapaian hasil belajar.

### **Data Hasil Belajar Sebelum Absensi dan Metode Pembelajaran Aktif**

Pada tahap awal penelitian, dilakukan pengukuran hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran aktif. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar awal siswa sebelum adanya intervensi dan untuk memperhatikan tingkat kehadiran (absensi) mereka.

Data pretest ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi skor hasil belajar, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, serta varians, hasil analisis statistik deskriptif untuk pretest disajikan pada Tabel 1. berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest Hasil Belajar**

Statistik	Nilai Pretest
N (Jumlah Responden)	29
Minimum	33.33
Maksimum	56.67
Mean (Rata-rata)	53.68
Std. Error Mean	1.11864
Standard Deviasi	6.02
Varians	36.29

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada pretest, diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti tes awal sebanyak 29 orang. Nilai minimum hasil belajar yang diperoleh adalah sebesar 33,33, sedangkan nilai maksimum mencapai 56,67. Rata-rata (mean) skor hasil belajar sebelum diberikan perlakuan berupa absensi dan metode pembelajaran aktif adalah sebesar 53,68. Nilai standar deviasi sebesar 6,02 menunjukkan bahwa penyebaran data berada dalam kategori rendah hingga sedang, yang berarti skor-skor hasil belajar peserta tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-rata. Hal ini juga diperkuat dengan nilai varians sebesar 36,29, yang mencerminkan tingkat keragaman data yang relatif kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan absensi dan metode pembelajaran aktif hasil belajar peserta masih tergolong sedang dan

relative seragam.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar**

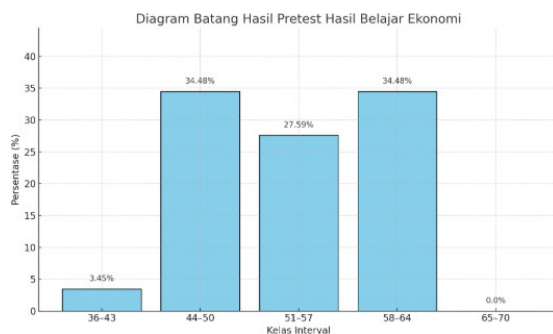
Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
36-43	1	3.45%
44-50	10	34.48%
51-57	8	27.59%
58-64	10	34.48%
65-70	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100.00%</b>

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi skor pretest hasil belajar ekonomi, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang nilai 44-50 sebanyak 10 orang (34,48%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman awal yang cukup baik. Selanjutnya, sebanyak 8 orang (27,59%) memperoleh skor pada rentang 51-57, yang mencerminkan tingkat pemahaman yang sedang.

Rentang ini juga mencerminkan tingkat penguasaan materi yang cukup umum sebelum perlakuan. Sementara itu, 1 orang (3,45%) memiliki nilai yang rendah dalam rentang 36-43, yang mengindikasikan adanya Sebagian siswa dengan pemahaman yang masih tergolong rendah. Sebaliknya, 10 orang (34,48%) berada pada rentang nilai tertinggi, yaitu 58-64, yang menunjukkan tingkat penguasaan

materi yang lebih baik sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, Secara umum, hasil belajar ekonomi siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan variasi tingkat pemahaman, dengan Sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik.

Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Pretest Hasil Belajar**

### **Data Hasil Belajar Sesudah Penerapan Absensi dan Metode Pembelajaran Aktif**

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran aktif, siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Kembali diberikan instrument pengukuran hasil belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Tahapan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengaruh kehadiran (absensi) dan metode pembelajaran aktif terhadap

peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Data posttest dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi nilai, rata-rata, penyebaran data, serta keragamannya. Hasil statistic deskriptif posttest disajikan pada Tabel 3. berikut:

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Posttest Hasil Belajar**

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa skor hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone setelah diterapkan metode

Statistik	Posttest
N (Jumlah Responden)	29
Minimum	66,67
Maksimum	96,67
Mean Rata-rata	83,45
Std. Error of Mean	1,62432
Standard Deviasi	8,75069
Varians	76,56

pembelajaran aktif dan memperhatikan tingkat kehadiran (absensi) menunjukkan hasil yang tinggi, Nilai minimum sebesar 66,67 dab maksimum 96,67 menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki pencapaian hasil belajar yang cukup baik setelah perlakuan diberikan.

Rata-rata skor (mean) posttest sebesar 83,45 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang

Sebelumnya, yaitu 53,68. Hal ini mencerminkan bahwa metode

pembelajaran aktif yang diterapkan, disertai dengan pengelolaan absensi siswa, mampu meningkatkan pemahaman dan capaian akademik dalam mata pelajaran ekonomi.

Nilai standar deviasi sebesar 8,75069 dan varians sebesar 76,56 menunjukkan adanya variasi skor antar individu, namun secara umum penyebaran data masih tergolong moderat dan konsisten. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang relative merata.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat bahwa penerapan metode pembelajaran aktif, serta perhatian terhadap tingkat kehadiran siswa, memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi di kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kehadiran yang baik terbukti mampu meningkatkan hasil akademik secara signifikan.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest  
Hasil Belajar**

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
65 – 69	1	3,45%
70 – 74	5	17,24%
75 – 79	3	10,34%
80 – 84	8	27,59%
85 – 89	3	10,34%
90 – 94	6	20,69%
95 – 99	3	10,34%
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,00%</b>

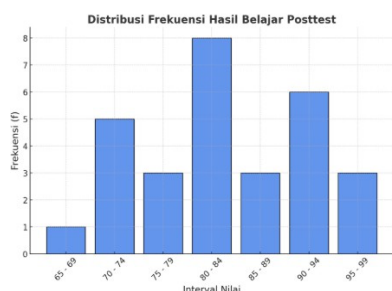
Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi dan persentase skor posttest hasil belajar, diperoleh bahwa mayoritas peserta memperoleh skor pada rentang nilai menengah hingga tinggi. Sebanyak 27,59% responden memperoleh skor antara 80–84, yang merupakan frekuensi terbanyak. Selanjutnya, sebanyak 20,69% responden berada pada interval 90–94, dan 17,24% lainnya berada pada 70–74. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat hasil belajar yang cukup tinggi setelah diberikan perlakuan.

Sementara itu, Sebagian kecil peserta memperoleh skor pada rentang yang lebih rendah, yaitu 65–69 (3,45%), 75–79 (10,34%), dan 85–89 (10,34%). Penyebaran data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh skor yang cukup tinggi pada saat posttest



dibandingkan pretest. Dengan demikian, hasil ini memperkuat bahwa strategi pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan dan semangat belajar peserta.

Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Posttest Hasil Belajar**

### Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui pemberian tes pretest dan posttest kepada siswa, selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi. Analisis ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi terbaru. Langkah pertama yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif guna mengetahui gambaran umum skor hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Kemudian, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan, dilakukan analisis inferensial. Uji statistic ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan apakah absensi dan metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 25 Bone.

### Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dengan tes "t" maka data dari tes harus diuji normalitasnya dengan chi kuadrat, adapun harga chi kuadrat dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi observasi

$f_h$  = frekuensi harapan

Jika pada perhitungan diperoleh data normal, dan bila lebih dari ( > ) dinyatakan tidak normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Data	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Pretest	0.933	25	0.067	Normal
Posttest	0.946	25	0.140	Normal

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, yang menjadi salah satu syarat dalam pemilihan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest adalah 0,067 dan untuk data posttest adalah 0,140. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan selanjutnya dapat dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu uji Paired Sample t-Test untuk menguji hipotesis.

### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas

instrumen diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pearson. Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada variabel Keputusan Pembelian, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\geq 0,3673$ ). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur soal dalam penelitian ini.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrument dalam mengukur variabel yang sama pada berbagai kesempatan.

Keterangan:

$k$  = Mean kuadrat antara subyek

$\sum si^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$S^2$  = Variants total

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	30

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi internal instrument penelitian, yaitu sejauh mana butir-butir pertanyaan menghasilkan jawaban yang konsisten jika diulang pada kondisi yang sama. Berdasarkan output

SPSS, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,980 untuk 30 item pertanyaan. Menurut pedoman reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,9 dikategorikan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa instrument ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada kuesioner ini dapat dianggap reliabel untuk mengukur konstruk yang diteliti.

### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi based on mean adalah 0,242. Karena nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians dari data hasil belajar antara pretest dan posttest adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan.

### **Uji Paired Sampel T-Test**

Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan menggunakan test-t. hasil uji Paired

Sampel t-Test dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan memperhatikan absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif. Berdasarkan output tabel, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (mean difference) antara pretest dan posttest sebesar -29,77069, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Nilai t hitung sebesar -14,274 dengan derajat kebebasan (df) 28 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $<0,001$ .

Nilai singnifikansi yang jauh di bawah 0,05 memunjukkan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest signifikan secara statistic, yang berarti absensi dan metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMAN 25 Bone. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi diterima.

## **Pembahasan**

Sebelum membahas hasil dari penelitian ini, penting untuk memahami konteks dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh absensi dan penerapan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMAN 25 Bone. Absensi dan metode pembelajaran aktif telah diidentifikasi sebagai factor yang memengaruhi hasil belajar, di mana absensi dapat mengurangi kesempatan belajar siswa, sementara metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi.

Hasil dari analisis pretest dan posttest yang dilakukan pada 29 siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar ekonomi, yang selanjutnya akan dibahas lebih lanjut. Berdasarkan data

yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan Gambaran yang jelas tentang bagaimana absensi dan metode pembelajaran aktif memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa di kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone.

Pengaruh *absensi* dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat

Perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone setelah diperhatikan faktor *absensi* dan penerapan metode pembelajaran aktif, rata-rata skor pretest sebelum penerapan metode pembelajaran aktif adalah 53,68, sedangkan rata-rata skor posttest setelah penerapan metode meningkat menjadi 83,45, dengan selisih rata-rata sebesar -29,77. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai  $t = -14,274$  dengan  $df = 28$  dan  $p\text{-value} < 0,001$ , yang berarti secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *absensi* dan metode pembelajaran aktif

berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode, pembelajaran aktif di SMA Negeri 25 Bone sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan metode ini diperluas dalam kegiatan pembelajaran di berbagai Pendidikan formal, terutama untuk kelompok siswa yang membutuhkan pendekatan yang lebih fleksibel dan menarik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi pada siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest yang signifikan, di mana rata-

rata skor pretest adalah 53,68 dan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 83,45. Perbedaan sebesar 29,77 point tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa secara substansial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arliman Gari. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.821>
- Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 154–168. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168>
- Azizah, M., Hasan, M. S., Budiyo, A., & Sirojuddin, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–48.

<https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2019). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.

[https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104\\_01](https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)

Dewi, N. C. (2019). *Jurnal Edukatif*. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66–72.

Fabiana Meijon Fadul. (2019). pengaruh Self efficacy, Motivasi, Social support terhadap burnout akademik pada mahasiswa secara. *Jurnal Stei*, 2020, 43–54.

Firdaus, M. F., Hanafie, A., & Baco, S. (2021). Rancang Bangun Absensi Siswa Menggunakan RFID Berbasis Arduino Uno. *Jurnal Nasional Cosphi*, 5(1), 1–6.

Halimah, N., & Adiyono. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.

Handayani. (2020). Metode Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.

Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739.

<https://doi.org/10.30605/jsdp.4.3.2021.1452>

Ni Made Ratminingsih. (2020). Metodologi dan Strategi Penelitian. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 125.

Nurhalimah, M. L., Hibatulloh, M., Rohmah, N. A., Rifai, M. T., Taqiyah, D. B., Yati, H. F., Moch, R., Indana, I., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2023). Penggunaan Metode Aktif Dalam Pembelajaran Ips: Keuntungan Dan Hambatan Dalam Kelas. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1–7.

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–

100.

<https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>

Oktaria, A., Siregar, A., & Karmiyati, D. (2024). Delinquent Behaviour : An Analysis of Albert Bandura ' s Social Learning Theory. *Icpe*, 1–7.

Pokhrel, S. (2024). Model Pemebelajaran Discovery Learing Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas VIII MTs Negeri. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam

- Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Harati: Jurnal Pendidikan Kristen, 3(2), 141–152.  
<https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.226>
- Sari, S. M., Sari, D. P., & Puspita, S. R. (2023). Penerapan Teori Belajar Melalui Pendekatan Behavioristik. Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(3), 11895.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sindi, S. L. B., Sofyan Iskandar, & Dede Trie Kurniawan. (2023). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. Jurnal Lensa Pendas, 8(1), 9–16.  
<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2504>
- Sunaryati, T., Nurmala, A., Rahayu, S., Sholicha, N. A., & Bangsa, U. P. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PKn. 8(11), 10–20.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). Faktor-Faktor yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022/2023. JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala, 8(2), 412–417.
- <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5260>
- Ummah, M. S. (2019). Metode kooperatif learning dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SI STEM\\_PEMBETUNGAN](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SI STEM_PEMBETUNGAN)  
\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MEL ESTARI
- Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 11(2), 353–373.  
<http://ejournal.stain.sorong.ac.id/index.php/al-riwayah>
- Zahid, M. M., & Prapanca, A. (2023). Rancang Bangun Website Absensi Menggunakan Rfid Dan Whatsapp Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Nilai Raport Siswa. IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education, 8(3), 9–16.  
<https://doi.org/10.26740/it-edu.v8i3.57086>